

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS
INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARU MELALUI
INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH :**

NURUL AIDA INDRIANI
NIM :11744200747

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**2021 M/ 1442 H**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nurul Aida Indriani**
 NIM : **11744200747**
 Judul : **Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Rabu**
 Tanggal : **27 Januari 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP.19720429 200501 1 004

Sekretaris/Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027

Penguji III

Artis, S.Ag, M.L.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV

Drs. Syahril Romli, M.Ag
 NIP. 19570611 198803 1 001

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 19 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1084 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iam-su@pekanbaru-ndo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurul Aida Indriani
Nim : 11744200747
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS
INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARU MELALUI
INSTAGRAM

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D.
NIP.19811118 2009011006

Pembimbing,



Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D.
NIP.19811118 2009011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Terpadu - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-540051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nurul Aida Indriani**
NIM : **11744200747**
Judul : **Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **06 April 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian Hsb.,M. Ag
NIP. 19621124199603 1001

Penguji II,


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN (ORISINILITAS)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL AIDA INDRIANI

NIM : 11744200747

TTL : Suka Ramai, 13 Mei 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS
INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARUMELALUI
INSTAGRAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,

NURUL AIDA INDRIANI
NIM.11744200747

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Imron Rosidi, M.A.,Ph.D

Pekanbaru, 05 Januari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Nurul Aida Indriani

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurul Aida Indriani, NIM. 11744200747** dengan judul "**Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Imron Rosidi, M.A.,Ph.D
NIP. 1811118 200901 1 006

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,, Ayah,, Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,,

membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*Untukmu Ayah (RUSMAN),,,Ibu (HAMZATI ERNA)...Terimakasih....
we always loving you... (ttd.Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada kedua Ihza Alwi Firmansyah dan Muhammad Ali Firmansyah.. Alhamdulillah kakak kalian ini bisa wisuda juga kan.. Makasih yaa buat segala dukungan dan doa. Kebayangkan gimana bahagiannya big-bos kita dirumah lihat foto anaknya pakai toga .. hehee.. doakan selalu adikmu ini ya brother and sister..

... i love you all cause ALLAH" : ...*

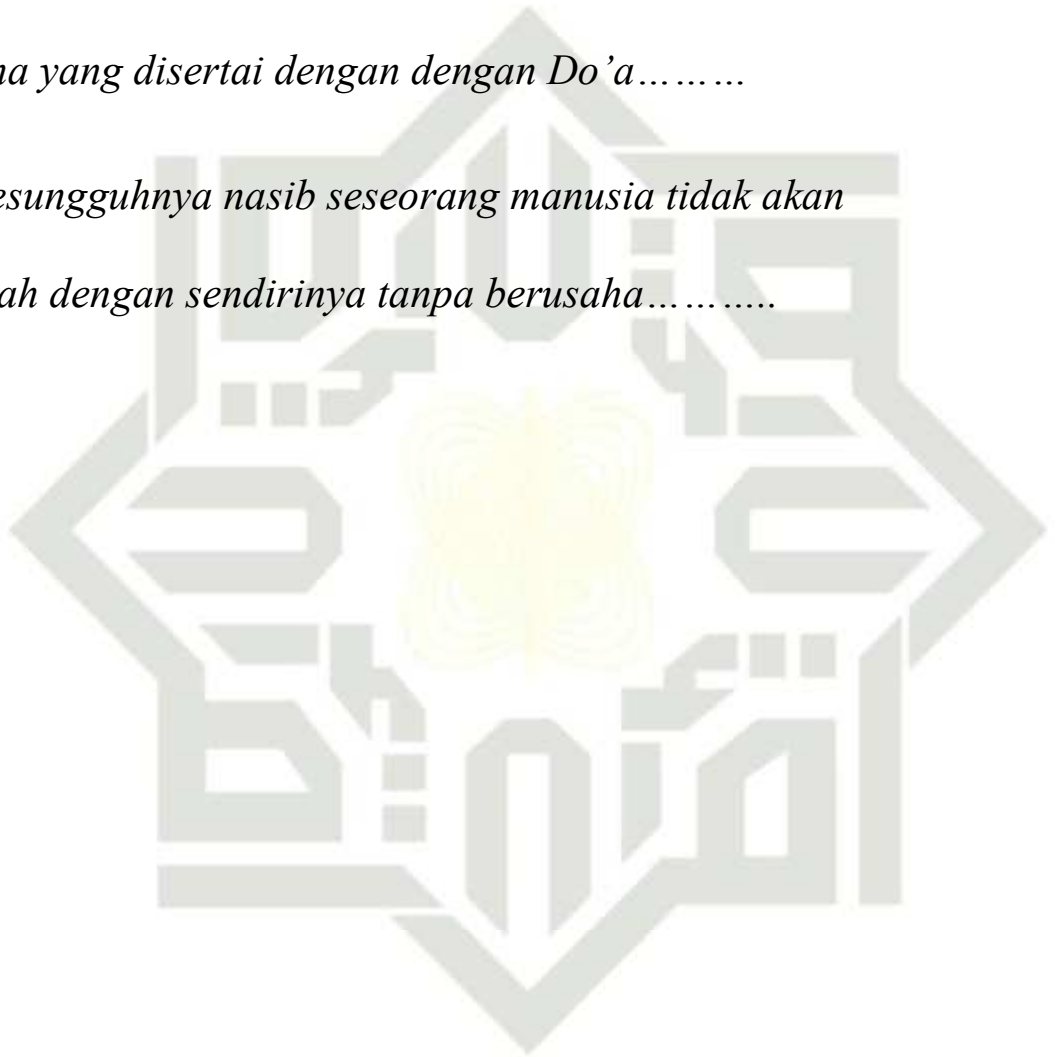
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

*“kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan dengan Do’a.....
karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.....”*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Aida Indriani
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dakwah dan kemajuan teknologi yang sudah semakin berkembang luas dan banyaknya problematika dakwah yang dihadapkan kepada para da'i, sehingga da'i harus pandai memilih metode apa yang sesuai untuk diterapkan pada kondisi zaman saat ini. Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru merupakan salah satu dari sekian banyaknya komunitas islam yang kian melebarkan sayapnya beberapa tahun terakhir ini. Komunitas ITP Pekanbaru memilih untuk semakin menyebarkan program dakwah melalui salah satu hasil dari kian berkembangnya teknologi, yakni melalui sosial media instagram. Melalui instagram, program-program dakwah akan dibagikan melalui berbagai fitur yang sudah disediakan pada aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program dakwah yang dilakukan oleh Komunitas ITP Pekanbaru melalui instagram. Jenis penelitian ini penelitian deksptif dengan metode pendekatan kualitatif. Informan berjumlah sebanyak 5 orang. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program dakwah yang dilakukan oleh Komunitas ITP Pekanbaru tidak lepas dari empat fungsi manajemen atau lebih dikenal dengan POAC, di mana dalam pengelolaannya akan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan yang berfokus pada enam program atau kegiatan yang dilakukan di instagram. Enam kegiatan atau program tersebut adalah membuat akun instagram @pekanbaru_tanpa_pacaran, memposting foto dan video dakwah maupun motivasi, melakukan *live streaming* setiap ada kegiatan, membuat instastory, merespon setiap followers yang bertanya terkait kegiatan dakwah ITP, serta meletakkan link pendaftaran pada bio instagram untuk memudahkan followers ikut bergabung serta mengetahui seberapa banyak yang tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru.

Kata Kunci : *Dakwah, Instagram, Indonesia Tanpa Pacaran.*

ABSTRACT

Name : Nurul Aida Indriani
Department : Management of Dakwah
Title : **The Dakwah Program Management of the Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru through Instagram**

This research is motivated by preaching (Da'wah) and technological advances that have been increasingly widespread. However, there are some problems faced by preachers, so that preachers must be selective in choosing what methods are suitable to be applied in today's conditions. The Indonesia tanpa Pacaran (Indonesian Community Without Dating) Pekanbaru is one of the many Islamic communities that have spread its wings in recent years. The Pekanbaru ITP community has chosen to further spread da'wah programs through Instagram. Through Instagram, da'wah programs will be shared through the various features that have been provided in the application. This study aims to know the management of the da'wah program carried out by the Pekanbaru ITP Community via Instagram. This research is a descriptive study with a qualitative approach method. There are 5 informants. Data were collected from observation, interviews, and documentation. The results showed that the management of the da'wah program carried out by the Pekanbaru ITP Community could not be separated from the four management functions or better known as POAC. The management is done based on planning, organizing, implementing and supervising. This focuses on six programs or activities carried out on Instagram. The six activities or programs are as follows; creating an Instagram account @pekanbaru_tanpa_pacaran, posting photos and videos of da'wah and motivation, doing live streaming when there is an activity, creating stories, responding to any followers who ask questions related to ITP da'wah activities, and placing a registration link on the Instagram bio to make it easier for followers join in and find out how many are interested in the activities carried out by the ITP.

Keywords: *Da'wah, Instagram, Indonesia Without Dating.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Rusman dan Ibunda Hamzati Erna atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Ihza Alwi Firmansyah dan Muhammad Ali Firmansyah. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr, Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag.,M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Salam hormat dan *takzim* kepada Kak La Ode Munafar selaku Pendiri Komunitas Indonesia Tanap Pacaran yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dengan objek terkait dari Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran.
11. Salam hormat dan *takzim* pula kepada Kak Dedi Satria dan Dewi Haryatmi selaku Ketua Ikhawan dan Akhwat Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru yang telah berkenan meluangkan waktu dari segala kepadatan aktivitasnya dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian yang terkait guna terselesaikannya skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2018/2019, dan 2019/2020 yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman yang luar biasa serta doa juga sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
13. Senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau, Nurhadi Riska Kurnia, S.Sos, Nur Nadia Urva, S.Sos, dan Abdul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rozaq, S.Sos yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2017.
15. Sahabat-sahabat terbaik Miska Sundari, Kesi Marta Safitri, Euis Karmila, Khairunnisak RN, dan Nelda Afrizas yang saling memotivasi dan membantu di saat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.
16. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) DR UIN Suska Riau Angkatan ke- 44 Desa Parit Baru, Kec. Tambang, Kab. Kampar, yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
17. Seluruh keluarga besar SDN 019 Sukaramai, SMPN 3 Tapung, dan MA PP As-Salam Naga Beralih, Kabupaten Kampar.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2021

Nurul Aida Indriani

NIM. 11744200747



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kajian Terdahulu	26
C. Konsep Operasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru.....	34
B. Visi dan Misi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru....	35
C. Program Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru	35
D. Struktur Organisasi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	65

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Logo Indonesia Tanpa Pacaran	29
Gambar 4.2 Kajian Rutin ITP	36
Gambar 4.3 Salah Satu Poster Training ITP	36
Gambar 4.4 <i>Goes to School</i> ITP.....	37
Gambar 4.5 Program Bakti Sosial ITP.....	37
Gambar 4.6 Bedah Buku dan Seminar ITP	38
Gambar 4.7 Acara Buka Puasa Bersama ITP.....	38
Gambar 4.8 <i>Say No to Valentine Day</i>	39
Gambar 4.9 Struktue Organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Ikhwan	40
Gambar 4.10 Struktue Organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Akhwat	41
Gambar 5.1 Struktur Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru	50
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Komunitas ITP Pekanbaru Ikhwan & Akhwat .	52
Gambar 5.3 Pembuatan Akun Resmi Instagram Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru	55
Gambar 5.4 Video yang diupload oleh ITP	56
Gambar 5.5 Foto yang diupload oleh ITP	57
Gambar 5.6 Live Streaming yang dilakukan oleh ITP.....	58
Gambar 5.7 Instastory oleh ITP	59
Gambar 5.8 DM yang masuk ke instagram ITP.....	60
Gambar 5.9 Link untuk mendaftar sebagai anggota ITP	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas. Selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradapan yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut maka diperlukannya dakwah.

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam Islam, ia merupakan tiang yang menjadi penyangga bagi agama Islam. Dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah dan ini dilakukan secara universal, baik secara tulisan, lisan ataupun perbuatan-perbuatan umat Muslim yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam dan mewujudkannya. Dakwah merupakan kewajiban bagi kita sebagai umat muslim, tentu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu ataupun kelompok.¹ Aktivitas dakwah ini bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah), tetapi juga sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (mad'u), ia juga mempunyai metode yang beragam sesuai yang di gariskan oleh Al-Qur'an dan di praktikkan langsung oleh Rasulullah SAW, yakni *bil hikmah, al mauidzoh hasanah, bil mujadalah billati hiya ahsan*.² Yang terdapat dalam (Al-Qur'an surah An-Nahl :125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl:125)

Kegiatan dakwah dalam sebuah ilmu manajemen merupakan sarana atau media bantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Karena dalam sebuah aktivitas dakwah akan banyak timbul masalah yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya diperlukan sebuah strategi yang bagus. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam

¹ Kayo, K . P, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

² M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 2-3

pengelolaan sebuah lembaga organisasi dakwah Islam sampai pada tujuan yang sudah di rekanakan.

Dalam kaitan itu, tentu saja kita harus bersikap sangat hati-hati terutama dalam menentukan peranan dakwah dalam sejarah. Dakwah dapat bersikap positif, negatif atau anti-historis. Maksud bersikap positif di sini adalah, bahwa proses dakwah berfungsi menguatkan kecenderungan sejarah yang ada di masa lampau; bersikap negatif dalam arti dakwah menolaknya dan bersikap a-historis, maksudnya dakwah berada diatas kejadian-kejadian sejarah. Jika dakwah menolak kecenderungan ruangan sejarah tentu saja bersikap anti-historis. Jika dakwah menerima kecenderungan sejarah itu maka akan terseret dalam proses sejarah.³

Saat ini dakwah sudah berkembang luas, dan da'i dihadapkan dengan berbagi problematika dakwah. Meski berbagai metode dakwah sudah dilakukan dengan cepat dan mudah. Kehadiran teknologi-teknologi baru di masa kini membuat para pengguna masa kini memiliki pengaruh buruk yang bisa membuat terlena oleh dunia yang semakin diuji kenikmatannya. Teknologi terus berkembang di penjuru manapun, seperti yang kita ketahui pada sejarah terdahulu dakwah dilakukan oleh para Nabi dengan waktu yang lama, tentu saja di masa dulu tantangan dakwah yang dilakukan oleh para Nabi sangat sulit.

Dakwah di zaman yang serba canggih ini diperlukan metode yang sesuai dengan tuntutan zaman pula. Sebab jika tidak adanya keseimbangan antara metode dakwah dan kondisi zaman, maka materi dakwah yang disampaikan tidak tepat sasaran. Sekarang ini kita hidup di era yang disebut dengan era persaingan modern. Semua aspek kehidupan dijalankan oleh mesin-mesin robot yang serba canggih.

Menurut Muhammad Arifin metode dakwah itu ada dua, yaitu : Metode dakwah kultural dan dakwah kontemporer. Dakwah kultural adalah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya-budaya kultur masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima lingkungan masyarakat setempat. Atau bisa juga diartikan sebagai suatu kegiatan dakwah yang memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya secara luas dalam rangka menghasilkan kultur baru yang bersifat islami atau kegiatan dakwah dengan memanfaatkan adat, tradisi, seni dan budaya dalam proses menuju kehidupan islami.⁴

Sedangkan dakwah kontemporer adalah dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang. Dakwah kontemporer ini sangat cocok dilakukan di lingkungan perkotaan atau

³ M. Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), 38-39.

⁴ M. Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya : Graha Ilmu Mulia, 2006), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan menengah atas. Dengan munculnya teknologi ini sebenarnya sangat membantu para da'i dengan menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan metode tematik. Dari perbedaan di atas, maka dakwah kontemporer yang dimanfaatkan teknologi modern lebih banyak manfaatnya dari pada dakwah kultural yang masih harus menyesuaikan dengan kondisi budaya masing-masing daerah. Materi dakwah yang tepat untuk menghadapi masyarakat modern ini adalah dengan kajian-kajian menarik. Artinya Islam harus dikaji dengan cara mengambil tema-tema tertentu yang sesuai dengan tuntunan zaman.⁵ Untuk itu seorang da'i harus menyiapkan tema-tema yang menarik, agar dakwah dapat terus berkembang di era globalisasi.

Dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individu ataupun kelompok. Yang mana dakwah dilakukan oleh individu ini bertujuan mengajak orang lain melalui komunikasi interpersonal. Sementara dakwah yang dilakukan oleh kelompok, yaitu sekumpulan orang yang saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan dengan membuat nilai-nilai Islam tetap terjaga dalam kehidupan. Dakwah individu dan kelompok ini harus tetap dilakukan oleh masing-masing da'i, karena ini merupakan hal penting pada proses penyebaran Islam. Secara kelompok dakwah dapat dilakukan di mana saja dan juga bisa melalui lembaga dakwah, yayasan, masjid, organisasi dan komunitas Islam lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah diperlukan manajemen yang baik. Dalam sebuah manajemen tentunya memiliki fungsi-fungsi, tujuan yang terdapat di dalamnya. Dalam sebuah lembaga perusahaan, organisasi, komunitas, ataupun acara-acara yang dilaksanakan tentunya harus mempersiapkan berbagai macam perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Gagalnya sebuah tujuan yang dibuat oleh lembaga bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan kurangnya kesiapan dari masing-masing anggota. Dalam manajemen mempunyai 4 (empat) fungsi yang harus dijalankan dengan baik, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini tentunya sebagai pelaku dakwah bisa memanfaatkan ini sebagai bentuk penyebaran islam secara luas. Tentunya harus menggunakan pengelolaan yang baik, da'i harus mempunyai perencanaan yang bagus untuk mengajak para mad'u memahami hakikat ilmu agama yang baik menurut syari'at. Supaya dakwah Islam bisa menyebar keseluruh umat manusia harus melalui beberapa sarana dakwah yaitu komunitas.

⁵ *Ibid*, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunitas merupakan salah satu wadah yang sedang *trand* di kalangan anak muda saat ini. Termasuk pada komunitas Islam yang telah banyak didirikan atau dibentuk oleh para pemuda. Komunitas adalah interaksi yang dilakukan secara sadar oleh anggota-anggotanya dan dilakukan berdasarkan keadaan sosial, hal terpenting dalam sebuah komunitas adalah di mana anggotanya memiliki suatu tujuan yang sama dan saling menolong, saling bekerja sama dan saling berinteraksi antar anggotanya.⁶

Salah satunya adalah komunitas islam Indonesia Tanpa Pacaran yang ada di Pekanbaru. Komunitas ini bukan hanya ada di Pekanbaru saja melainkan berada di kota-kota besar lainnya, yang mana komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini telah banyak sekali mengadakan kegiatan-kegiatan islam terkhusus untuk para pemuda yang masih mengenal yang namanya budaya pacaran. Dengan didirikannya komunitas ini justru membantu para pemuda islam untuk menjauhi budaya pacaran dan memperkenalkan budaya ta'aruf dalam islam.

Setiap komunitas mempunyai manajemen yang dirancang dengan sangat baik untuk menghasilkan tujuan bersama. Apalagi saat ini teknologi sudah berkembang justru sangat membantu komunitas ini mengelola program dakwah islam dengan baik. Komunitas ini mengadakan banyak sekali kegiatan-kegiatan yang mengajak pemuda-pemudi islam untuk mengetahui bagaimana bahayanya budaya pacaran yang sedang menimpah pemuda-pemudi di Negara kita sendiri tentunya yaitu Indonesia.

Seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia betapa mengkhawatirkan sekali pergaulan bebas yang terjadi pada anak usia dini. Pergaulan bebas ini terjadi dikarenakan pengaruh dari yang terdekat misalnya, pengaruh keluarga, teman dan lingkungan-lingkungan yang buruk. Untuk itu mengatasi hal ini tentunya diperlukan dorongan-dorongan positif untuk membantu menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang terjadi pada remaja saat ini. Untuk itu anak-anak muda saat ini membangun sebuah wadah yang sesuai dengan syari'at Islam yaitu lembaga dakwah Islam.

Dengan adanya lembaga Islam membantu dakwah untuk dikelola dengan menggunakan metode-metode baru yaitu menggunakan teknologi modern. Yang menuntut *skill, planning* dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang secara terus-menerus mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktivitas dakwah secara professional.⁷ Pada era yang serba modern saat ini dakwah tidak hanya bisa dilakukan di masjid saja, akan tetapi sudah bisa dilakukan melalui media social, organisasi dan komunitas semua orang sudah bisa melakukan dakwah.

⁶ Ghassani Nur. S, *Strategi Dakwah Partisipatif Komunitas Shift Bandung*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2018), 15.

⁷ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi saat ini telah menyediakan berbagai bentuk aplikasi-aplikasi yang beragam bentuk-bentuknya. Yang membantu penyebaran dakwah secara luas, seperti halnya aplikasi yang disediakan yaitu instagram. Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang lagi *trand* di kalangan anak muda saat ini, bukan hanya anak muda saja yang menggunakan aplikasi ini, bahkan orang-orang tua masa kini juga menggunakannya.

Instagram merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan para penggunanya berbagi foto, video dan bahkan bisa berkomunikasi dengan jarak yang jauh. Instagram adalah aplikasi berbasis IOS, Android, dan Windows Phone. Instagram diluncurkan pada tahun 2010 dan langsung meledak di jagad media sosial. Saat ini instagram sangat populer di kalangan para selebritas dan politisi dan sejak bulan juli 2012, instagram telah digunakan oleh 80 juta pengguna yang telah dibeli oleh Facebook. Pada September 2012, Mark Zuckerberg adalah seorang pemrogram komputer dan pengusaha internet melaporkan bahwa instagram telah digunakan oleh 100 juta orang.⁸

Saat ini komunitas Islam yang telah dibentuk pasti mempunyai akun media sosial, mulai dari aplikasi atau akun WhatsApp, Line, Youtube, Twitter dan tentunya Instagram. Aplikasi yang disediakan oleh teknologi modern saat ini justru sangat membantu para da'i dalam mengembangkan dakwah secara luas. Termasuk pada komunitas Indonesia tanpa pacaran pekanbaru ini. Mereka mempunyai akun instagram yaitu @pekanbaru_tanpa_pacaran. Di dalam akun ini berbagai macam bentuk kegiatan islami yang mereka tampilkan. Ini merupakan sebuah sarana dakwah online yang saat ini bisa digunakan dan dikelola sebaik mungkin.

Program dakwah Indonesia Tanpa Pacaran ada 2 bentuk yaitu:

1. Program Online

Maksudnya di sini seperti Konsultasi sesama member melalui media, nasehat-nasehat penulis-pnulis cinta setiap hari selasa dan jum'at melalui media, Penyadaran bareng lewat berbagai media, dan kajian rutin yang mengundang ustad dan ustadzah.

2. Program Offline

Maksudnya di sini seperti Pembagian buku tentang cinta, Acara Tablig Akbar, Trainning, Talkshow, Seminar cinta dan motivasi, aksi bareng di jalan.

⁸ Afifatus. S, Skripsi : *Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi*, (Yogyakarta : Fak. Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018). 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram**” dengan harapan eksistensi dakwah yang disebarkan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru akan semakin memiliki peran yang besar dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dan memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu “**Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Instagram**”. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Pengelolaan

Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu.⁹

2. Program Dakwah

Dalam penelitian ini program dakwah adalah suatu rancangan yang sudah disusun secara terperinci, detail dan sistematis oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru.

3. Pacaran

Pacaran adalah masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yaitu ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu.¹⁰

Dalam penelitian ini, arti kata pacaran lebih menjurus kepada sesuatu yang dilarang oleh agama Islam, sehingga hadirnya komunitas yang bisa untuk lebih mengarahkan tentang arti pacaran sesungguhnya di dalam Islam, yakni Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran.

⁹ Nurhidayanti, Skripsi : *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Karyawan*, (Medan : Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), 10

¹⁰ Agus Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Media Instagram

Dalam penelitian ini Instagram merupakan alat bantu untuk menyebarkan dakwah dengan mudah, baik dan cepat. Ini merupakan salah satu bentuk media baru yang digunakan para da'i untuk menyebarkan dakwah. Indonesia Tanpa Pacaran juga menggunakan media ini untuk mengajak para mad'u bergabung dan melihat berbagai program yang terlaksana.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : **“Bagaimana Pengelolaan Program Dakwah Melalui Instagram yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru?”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang pengelolaan program dakwah komunitas Indonesia tanpa pacaran pekanbaru melalui instagram.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan pengelolaan program dakwah komunitas Indonesia tanpa pacaran pekanbaru melalui instagram, sehingga akan menjadi rujukan untuk para peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada komunitas Indonesia tanpa pacaran untuk melaksanakan misi dakwah.

b. Kegunaan praktis

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana social (S.sos) Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab ini terdiri dari dari, Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
 Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka pikir.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
 Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**
 Bab ini berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**
 Bab ini berisikan kesimpulan dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

1. Konsep Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kelola yang artinya mengelola, menyelenggarakan, mengusahakan, mengurus. Artinya proses, cara, perbuatan melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, selain itu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan.

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹

Selain itu, beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian pengelolaan, di antaranya:

- 1) Menurut Drs. M. Manullang dalam buku Samsul Munir Ilmu Dakwah istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu : *pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua*, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai ilmu.¹²
- 2) Admosudirjo menyatakan bahwa pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua factor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.
- 3) Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa pengelolaan adalah subtantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.¹³

¹¹ Nurhidayanti, *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Karyawan*, Skripsi (Medan, Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017),

¹² Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: 2013), 227-228

¹³ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988) 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan di atas mengacu pada seni atau proses yang dilakukan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah di bentuk atau di dirikan.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi atau lembaga.¹⁵ Menurut Ismail Solihin dalam bukunya Pengantar Manajemen mengungkapkan definisi manajemen tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:¹⁶

- 1) Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen yang diabdikan ke dalam empat fungsi manajemen dilakukan berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan perusahaan.
- 2) Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian.
- 3) Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektifitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan efisiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.
- 4) Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan dalam sebuah perusahaan, organisasi dan lembaga guna mewujudkan sebuah tujuan organisasi dengan bantuan sumberdaya yang ada.

¹⁴ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saifullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 6.

¹⁵ Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen*, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2012), 2

¹⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur-Unsur Pengelolaan (Manajemen)

Ada dalam manajemen itu sendiri, karena unsur merupakan suatu komponen yang terkandung di dalam suatu hal atau benda. Maka yang dikatakan unsur manajemen adalah komponen yang terkandung atau berada di dalam manajemen itu sendiri. Menurut Malayu S.P Hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, methods, material, machines, dan market*.¹⁷ Berikut ini beberapa unsur dalam manajemen yang dikenal dengan istilah 6M dan 1 sebagai berikut :

- 1) *Man* adalah tenaga kerja orang lain, baik anggota ataupun pemimpin itu sendiri
- 2) *Money* yaitu uang atau dana yang akan digunakan untuk kegiatan sebuah lembaga
- 3) *Methods* yaitu cara yang digunakan untuk mencapai sebuah kegiatan yang diinginkan
- 4) *Materials* yaitu bahan atau sarana yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan
- 5) *Mechines* yaitu alat atau media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan
- 6) *Market* yaitu pasar penjualan barang atau jasa¹⁸

c. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses pengelolaan yang dijadikan sebagai acuan oleh pemimpin organisasi atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Fungsi manajemen ini pertama kali di diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Fayol. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi pengelolaan, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Akan tetapi kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan dari beberapa fungsi pengelolaan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah starting point yang ada dalam aktivitas manajerial. Perencanaan merupakan langkah awal dalam bentuk memikirkan hal-hal terkait sebuah kegiatan yang akan di buat agar

¹⁷ Malayu S.p Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1

¹⁸ Hamzah Yakup, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro, 1981), cet. Ke-1, 31

memperoleh hasil yang optimal.¹⁹ Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi pengelolaan, karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan dengan baik sesuai keinginan lembaga atau organisasi.

Oleh sebab itu, agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu membutuhkan rencana , sebagaimana ditegaskan oleh Rosulullah Saw, dalam sabdanya:

“Jika anda ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika pekerjaannya tersebut baik ambillah dan jika pekerjaan itu buruk, maka tinggalkanlah.” (H.R Ibnu al-Mubarak)²⁰

Dalam organisasi dakwah, merencanakan di sini menyangkut merumuskan tujuan dari organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua aktivitas. Pada perencanaan dakwah bertujuan untuk menentukan materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, media serta da'i yang akan diturunkan ke lapangan. Menurut M.Munir dan Wahyu Ilahi dalam buku Manajemen Dakwah Adapun jenis-jenis perencanaan dakwah sebagai berikut²¹:

a) Rencana Strategis dan Rencana Operasional

Rencana strategis adalah rencana yang berlaku bagi seluruh organisasi, yaitu menentukan sasaran umum organisasi dan berusaha menempatkan organisasi ke dalam lingkungannya. Sedangkan rencana oprasional adalah rencana yang menempatkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan organisasi.

b) Rencana Jangka Pendek dan Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka pendek adalah rencana dengan asumsi kerangka waktu paling tidak satu tahun. Sedangkan jangka panjang adalah rencana dengan kerangka batas waktu tiga tahun ke atas.

c) Rencana yang Mengarahkan dan Rencana Khusus

Rencana yang mengarahkan adalah rencana lebih menekankan pengidentifikasian garis-garis pedoman umum, rencana-rencana itu memberikan focus tetapi juga mengunci para manajer ke dalam sasaran khusus atau berupa rangkaian tindakan. Sedangkan rencana khusus adalah rencana yang telah dirumuskan dengan jelas serta tidak menyediakan ruang bagi interpretasi.

¹⁹ *Ibid*, 94

²⁰ *Ibid*, 94-95

²¹ *Ibid*, 110-113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Rencana Sekali Pakai

Rencana sekali pakai maksudnya adalah rencana yang di pakai sekali saja yang secara khusus di rancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khusus dan di ciptakan sebagai respon terhadap keputusan-keputusan yang telah terprogram yang di ambil oleh para manajer.

Dalam penelitian ini komunitas dakwah Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru mempunyai perencanaan untuk mengembangkan dakwah terkait budaya pacaran yang ada dikalangan anak remaja saat ini. Komunitas ini menggunakan salah satu media sosial yaitu Instagram untuk menyebarkan dakwah dengan cepat, dan memberi informasi-informasi tentang bahayanya pergaulan bebas. Jadi, materi yang di berikan harus sesuai dengan nama komunitas yang di bentuk. Hal ini merupakan salah satu rencana yang mereka bentuk agar dakwah mereka tetap berjalan dengan baik.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Organizing adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dalam arti bagan atau gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha.²² Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pemimpin dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi.²³ Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. Maka dari itu pembagian ini mempermudah jalannya sebuah manajemen dalam lembaga atau organisasi.

Dalam proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab bukan sebaliknya. Islam sendiri sangat

²² Amin, samsul munir, *ilmu dakwah*, (Jakarta :Amzah, 2009), 232

²³ Nuramalia, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bita Kabupaten Pangkep*, Skripsi (Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2018), 28

perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

Tugas para da'i adalah merancang struktur organisasi yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan program dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan organisasi. Ada dua poin yang harus di perhatikan dalam pengorganisasian, yaitu :

1. *Organizational Design* (Desain Organisasi)
2. *Organizational Structure* (Struktur Organisasi)

Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas jabatan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Berikut adapun bentuk-bentuk organisasi dakwah :

a. Spesialisasi Kerja

Spesialisasi kerja merupakan seluruh pekerjaan tidak dilakukan oleh satu individu, melainkan diklasifikasikan menjadi beberapa langkah dan tahapan, dan setiap langkah diselesaikan oleh orang berbeda.

b. Departementalisasi Dakwah

Departementalisasi merupakan pengelompokan pekerjaan-pekerjaan yang diklasifikasikan melalui spesialisasi kerja, sehingga tugas yang sama atau mirip dapat dikelompokkan secara bersama-sama, sehingga dapat di koordinasikan.²⁴

c. Rantai Komando

Rantai komando merupakan sebuah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkat atas organisasi terus sampai pada tingkat bawah dan menjelaskan hasil kerja dakwah ke departemen masing-masing. Rantai ini akan memberikan sebuah kemudahan bagi para da'i untuk menentukan siapa yang harus di tuju jika menemukan beberapa hambatan.

d. Rantai Kendali

Rantai kendali merupakan konsep yang merujuk pada jumlah bawahan yang dapat di supervise oleh seorang manajer secara efisien dan efektif. Konsep rantai Kendali dalam pengorganisasian dakwah ini dapat menentukan jumlah tingkatan dan kuantitas manajer yang dimiliki oleh organisasi dakwah tersebut.

²⁴ *Ibid*, 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sentralisasi dan Desantrilisasi

Sentralisasi diartikan sebagai kadar sampai dimana pengambilan keputusan berkonsentrasi pada hierarki tingkat atas organisasi. Sementara desentralisasi adalah pengalihan wewenang untuk membuat keputusan ketingkat yang lebih rendah dalam satu organisasi.

f. Formalisasi Dakwah

Formulasi dakwah adalah sejauh mana pekerjaan atau tugas-tugas dakwah dalam sebuah organisasi dakwah dibekukan dan sejauh mana tingkah laku, skill, dan keterampilan para da'i dibimbing dan diarahkan secara procedural oleh peraturan.²⁵

Selain itu adapun tujuan-tujuan dibentuknya sebuah pengorganisasian, sebagai berikut :

1. Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas terperinci dan spesifik.
2. Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan jabatan atau divisi yang telah ditentukan
3. Mengordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah
4. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan dakwah ke dalam unit-unit
5. Membangun hubungan di kalangan da'i, baik secara individual, kelompok, dan departemen
6. Menetapkan garis-garis wewenang
7. Dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.²⁶

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pengarahan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan (*leadership*). Yang bekerja untuk hal ini hanyalah seorang pemegang nama baik sebuah lembaga atau organisasi.

²⁵ *Ibid*, 126-131

²⁶ *Ibid*, 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa poin penting yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah :

1. Memberi Motivasi

Motivasi dapat di artikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dakwah dalam mmberikan sebuah gairah, kegiatan, pengertian, sehingga para onggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

2. Bimbingan

Bimbingan dapat di artikan sebagai tindakan yang menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Hal yang di maksud di sini adalah untuk membimbing para elemen dakwah yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan. Contohnya memberikan perhatian, memberi nasihat, memberi dorongan, memberi bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah.

3. Penyelenggaraan Komunikasi

Di sini lah letak kerangka acuan dakwah, yaitu untuk menciptakan sebuah opini yang sebagian besar di peroleh dari informasi melalui komunikasi.

Efektivitas komunikasi antara organisasi atau lembaga dakwah dan mad'u tidak hanya tergantung pada kepiawaian komunikator (da'i) melainkan juga pada semua unsur yang terkait dalam komunikasi, yakni komunikator, isi pesan, komunikan dan saluran komunikasi.²⁷

4) Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun beberapa unsur-unsur dari pengendalian, yaitu:

- a) Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diharapkan
- b) Sebuah pengukuran proses real
- c) Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendali untuk mengubah prestasi mendatang jika prestasi sekarang kurang memuaskan

Program pengendalian dan peningkatan mutu dakwah dapat dilaksanakan dengan beberapa cara :

²⁷ *Ibid*, 141-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menentukan operasi program pengendalian dan perbaikan aktivitas dakwah
- b) Menjelaskan mengapa operasi program itu di pilih
- c) Mengkaji situasi pemantauan yang kondusif
- d) Melaksanakan akresi data
- e) Menentukan rencana perbaikan
- f) Melakukan program perbaikan dalam jangka waktu tertentu
- g) Mengevaluasi program perbaikan tersebut
- h) Melakukan tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan

Fungsi-fungsi pengendalian dakwah :

- a) Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik, dengan pengendalian dakwah ini dapat ditemukan suatu proses yang salah atau menyimpang dan kemudian dapat dikoreksi
- b) Dapat menciptakan siklus yang lebih cepat
- c) Untuk mempermudah pendelegasian da'i dan kerja tim.

Dalam pengendalian ini tentunya ada evaluasi, dalam evaluasi dakwah dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang dinilai dan orang yang menilai atau pimpinan dakwah tentang informasi mengenai hasil karya. Evaluasi menjadi sangat penting karena dapat menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah. Evaluasi dakwah ini mempunyai tujuan, yaitu :

- a) Untuk mengidentifikasi sumber daya da'I yang potensial
- b) Untuk menentukan kebutuhan pelatih dan pengembangan bagi individu dan kelompok dalam sebuah lembaga
- c) Untuk mengidentifikasi para anggota yang akan di promosikan dalam penempatan posisi tertentu.²⁸

2. Konsep Program

Menurut Prof. Dr Suharsimi Arikunto program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang di lakukan maka program adalah sebuah sistem, yaitu adalah rangkaian kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang dan ini melibatkan keseluruhan dari kelompok organisasi.²⁹

²⁸ *Ibid*, 183-184

²⁹ Suharsimi Arikunto, Op Cit., 3

Sebuah program bukan merupakan kegiatan tunggal yang dapat di selesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melakukan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program berlangsung dalam kurun waktu yang relative lama.

3. Konsep Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang di artikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini juga sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, amr ma'ruf, dan nahi mungkar, mauidzoh hasanah, tabsyair, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khobah.

Pada praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu : menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi umat Islam.

Menurut M. Natsir Dakwah adalah usaha-usaha menyeru dan menyampaikan kepada peorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-mukar dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengalaman dalam peri kehidupan bermasyarakat dan perikehidpan bernegara.³⁰

Menurut Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³¹

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yaitu:

a. Da'i

Secara umum kata Da'i sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun

³⁰ *Ibid.* 3.

³¹ *Ibid.*, 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Da'i adalah pemeran utama dalam proses penyampaian dakwah baik secara lisan ataupun tulisan. Ia berperan sangat penting dalam proses penyebaran dakwah secara menyeluruh, dan perlu diketahui bahwa menjadi da'i bukanlah hal yang mudah. Seorang da'i harus mempunyai besik ilmu agama yang kuat, untuk meyakinkan para mad'unya, ia juga harus menggunakan skill atau keahliannya sendiri. Karena di era globalisasi saat ini sudah banyak sekali da'i yang memiliki keunikan dari segi penyampaian dakwah.

b. Mad'u

Mad'u adalah orang yang menerima sebuah pesan atau dalam ilmu komunikasi yaitu komunikan. Dalam konsep dakwah mad'u merupakan unsur yang harus ada, atau hal terpenting agar pelaksanaan dakwah berjalan sesuai yang di rencanakan oleh individu ataupun kelompok.

Mad'u adalah objek atau sasaran bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Oleh sebab itu seorang da'i perlu mempelajari tentang karakter atau kebudayaan yang ada dalam sebuah tatanan masyarakat, sebelum da'i melangkah ke aktivitas nya yaitu menyebarkan dakwah nantinya.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan unsur-unsur dalam dakwah, dalam materi dakwah ini tergantung kepada tujuan dakwah yang ingin dicapai.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1) Masalah Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah yaitu terkait akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang membentuk moral manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri yang membedakannya dengan kepercayaan pada agama lainnya

Ciri-ciri masalah aqidah yang membedakannya dengan agama lain :

- a) Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat)
- b) Pandangan luas dengan memperkenalkan bahwa Tuhan lah yang memiliki alam semesta.³²

2) Masalah Syariah

Hukum atau syariah di sebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hokum-hukum. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Syariah inilah yang selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim.

3) Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

4) Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari "Khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan Khaliq yang berarti pencipta, dan "makhluk" yang berarti yang diciptakan. Materi terkait akhlak ini perlu di sampaikan sebab kita ketahui saat ini bahwa akhlaq adalah salah satu sikap hormat individual terhadap lingkungannya.

d. Bentuk-Bentuk Dakwah

1) Dakwah *Bil-Lisan*

Dakwah bil lisan yang hampir sinonim dengan tabligh secara umum dibagi kepada dua macam. Pertama dakwah secara

³² Safrina Tsani. A, *Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja*, Skripsi (Semarang: Fak.Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo), 20

langsung atau tanpa media, yaitu antara da'i dan mad'u berhadapan wajah (*face to face*). Dalam Ilmu Komunikasi hal semacam ini disebut komunikasi primer. Kedua, dakwah yang menggunakan media (channel), yaitu antara da'i dan mad'u tidak saling berhadapan dan model komunikasi seperti ini disebut dengan komunikasi sekunder. Dakwah melalui media seperti: televisi (TV), radio, film, dan media lainnya.

2) Dakwah *Mauidzotul Hasanah*

Mauidzotul Hasanah di artikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (*asiyat*) yang di gunakan menjadji sebuah pedoman dalam hidup.

Hal ini dilakukan dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaann kalbu dengan penuh kelembutan; tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahan lembutn dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.³³

3) Dakwah *Bil kitabah*

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah bil lisan, akan tetapi juga dakwah melalui tulisan (*bil kitabah*). Dakwah bil kitabah bukanlah bentuk dakwah yang baru muncul kepermukaan, ketika pertama sekali ditemukan mesin cetak (*Press*), melainkan telah dilaksanakan oleh Rasulullah saw lima belas abad yang silam.

Dakwah pada saat ini, harus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai media yang ada untuk sosialisasi ajaran Islam. Apalagi zaman ini dikenal dengan zaman informasi dan zaman globalisasi, masyarakat sudah sangat akrab dengan media cetak. Maka tuntutan terhadap adanya media cetak Islam atau media massa Islam semakin penting dan mendesak. Sehingga dakwah Islam tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan tidak ditinggalkan oleh pemeluknya yang sudah dipengaruhi oleh budaya global.

4) Dakwah *bil-hal*

Dakwah bil hal hampir semakna dengan istilah *lisanul hal* dan *lisanul uswah*. Dakwah bil hal diartikan dengan dakwah dengan keadaan. Dakwah secara lisan dan tulisan berorientasi kepada upaya memperkenalkan Islam kepada umat agar mereka dapat memahami Islam secara holistic dan menata segala aspek kehidupannya secara Islami. Sedangkan dakwah bil hal menekankan kepada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam

³³ *Ibid*, 16-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat serta membantu pengembangan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.³⁴

e. Komunitas Dakwah

Interaksi yang dilakukan secara sadar oleh anggota anggotanya dan dilakukan berdasarkan keadaan sosial hal ini dikenal juga sebagai komunitas, hal yang terpenting dalam sebuah komunitas adalah dimana anggotanya memiliki suatu tujuan yang sama dengan saling menolong, saling bekerja sama dan saling berinteraksi antar anggotanya. Berbagai komunitas hadir seiring perkembangan zaman, seperti komunitas mobil, komunitas motor, komunitas sepeda, komunitas traveling dan berbagai komunitas lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil komunitas dakwah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan ilmu tentang ajaran agama Islam. Happy Susanto dalam bukunya mengatakan komunitas adalah sebuah identitas sosial yang memiliki ikatan namun mereka tidak memperlakukan ikat-ikatan tersebut. Komunitas pun seringkali di buat untuk memberi pengaruh antara satu dengan yang lain.

Peneliti menggunakan definisi di atas untuk meyakinkan bahwa komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru adalah sebuah komunitas yang bergerak di bidang dakwah islam. Perasaan nyaman dengan merasa memiliki kesamaan dengan anggota lain lah yang menjadikan komunitas berbeda dengan kelompok. Dengan demikian komunitas berarti sebuah bagian di masyarakat yang satu sama lain memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dengan sadar dan saling menjaga untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.³⁵

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran berdiri sejak 07 September 2015 dengan penggegas utama yaitu La Ode Munafar (Penulis 60 judul buku cinta dan motivasi, Trainer muda dan *Owner Gaul Fresh*). Beliau mengatakan gerakan Indonesia Tanpa Pacaran bukan sekedar komunitas untuk kumpul-kumpul atau ajang perjodohan, tetapi sebagai gerakan dakwah dan syiar untuk mengedukasi anak muda. Saat ini banyak sekali komunitas-komunitas yang sudah bergerak dibidangnya masing-masing. Sama halnya

³⁴ Ilham, *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Jprmi) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan*, Skripsi (Medan: Fak. Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 31-41

³⁵ Gassani Nur.S, *Strategi Dakwah Partisipatif Komunitas Shift Bandung*, Skripsi (Kogoyakarta, Fak.Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2018), 15-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini, bergerak dan berdiri sesuai kebutuhan anak-anak muda saat ini.

Sedangkan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran yang berada di Pekanbaru berdiri pada 23 Agustus 2017, yang mana pada saat itu mempunyai keanggotaan 4 orang laki-laki.³⁶

f. Definisi Instagram

Media sosial adalah salah satu produk dari kemunculan new media. Dalam media sosial individu-individu maupun kelompok saling berinteraksi secara online melalui jaringan internet. Semenjak kemunculannya, media sosial tidak hanya digunakan oleh individu tetapi juga dimulai digunakan oleh organisasi atau perusahaan-perusahaan besar maupun kecil untuk melakukan komunikasi dengan publiknya. Media sosial dapat tampil dalam banyak bentuk, seperti wiki, podcast forum di internet atau forum diskusi. Teknologi seperti email, pesan instan dan Photosharing adalah alat yang sering digunakan. Isinya dapat berbentuk grafik, teks, foto, audio, dan video. Contoh media sosial seperti instagram, path, facebook, twitter, snapchat menjadi sarana paling efektif.

Instagram terdiri dari dua kata “Insta” dan “Gram”. Kata “Insta” berasal dari kata instan yang berarti bahwa instagram ini akan menampilkan foto-foto secara instan layaknya polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan kata “Gram” berasal dari kata “Telegram” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, sehingga istilah “Instagram” dapat mengacu ke kata “Instan-Telegram”.³⁷

Dengan kehadiran media social instagram ini maka membantu penyebaran dakwah saat ini, apalagi yang kita ketahui bahwa instagram ini kebanyakan anak muda yang menggunakannya. Bahkan mereka bisa menjadi viral hanya dengan memposting kata-kata motivasi, melalui foto yang keren, dan melalui video-video yang bermanfaat. Untuk itu aplikasi ini di manfaatkan oleh para da'i muda mengajak para umat Islam terutamanya pada anak-anak muda yang saat ini membutuhkan pengaruh yang baik.

³⁶ Wawancara Via Whatssapp

³⁷ Imas Mutiawati, *Dakwah di Media Sosial*, Skripsi (Semarang, Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Instagram Sebagai Media Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang merupakan masdar dari fi'il (kata kerja) *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang mempunyai arti ajakan, menyeru, memanggil. Orang yang melakukannya disebut da'i. Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara continue terhadap objek dakwah. Dari masa ke masa kegiatan dakwah selalu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan kondisi dan situasinya. Dakwah menjadi tugas setiap muslim dalam pengertian sederhana (dalam skala mikro) sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya.

Namun dalam pengertian dakwah secara ideal dan makro, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok (organisasi) harus dilakukan dengan menguasai berbagai aspek, baik metode, materi, media dan menguasai sasaran dakwah. Secara sederhana internet atau interconnected network adalah sebuah sistem komunikasi global yang bisa menghubungkan komputer-komputer beserta jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Untuk itu sebagai seorang da'i masa kini, alat ini bisa di manfaatkan dengan baik dalam proses penyebaran dakwah nantinya.

Pada era globalisasi saat ini dakwah tidak hanya cukup disampaikan melalui lisan tanpa adanya perangkat pendukung, yang saat ini dikenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa, yaitu media cetak ataupun elektronik.³⁸ Kata-kata yang diucapkan oleh manusia hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas, tapi jika menggunakan alat-alat komunikasi massa maka jangkauannya tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu.

Keberadaan media internet bisa melampaui pola penyebaran pesan atau informasi dengan media tradisional, karena media internet memiliki sifat yaitu bisa berinteraksi, mengaburkan batas geografis, dan bisa dilakukan kapan saja. Secara sosiologis, penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Mad'u saat ini bukan saja mereka yang berada di depan mata saja, melainkan juga mereka yang berada dunia maya.

Media telah menggiring individu memasuki ruang yang memungkinkan saling berinteraksi. Internet misalnya kini telah membentuk ruang maya tempat bertegur sapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah *cyberspace* Gibson memperkenalkan istilah *cyberspace* untuk menjelaskan bahwa ada tempat dimana ia tidak nyata tetapi keberadaannya dapat dirasakan bahkan menjadi kenyataan dalam benak masing-masing individu.

³⁸ *Ibid*, 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan ternyata memudahkan para da'i dalam melakukan dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya mulai dari tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet. Umat muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar besarnya perkembangan teknologi informasi, "dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan".

Perkembangan teknologi memberikan peran yang sangat besar dalam perkembangan dakwah saat ini. Dengan kehadiran teknologi seperti internet, jangkauan dakwah menjadi lebih luas dan tidak terbatas oleh batasan geografis. Secara khusus terdapat tiga alasan mengapa dakwah melalui internet menjadi penting:

- 1) Perkembangan muslim telah berkembang di seluruh dunia
- 2) Citra Islam yang buruk telah menyebar dan dalam hal ini perlunya perbaiki. Dengan memberi informasi yang benar
- 3) Perkembangan dakwah dengan memanfaatkan internet.

Instagram merupakan bagian dari media sosial maka dengan menggunakan instagram sebagai medium berdakwah memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu :

- 1) Tidak terhalang oleh ruang dan waktu.
- 2) Dakwah menjadi lebih variatif.
- 3) Jumlah pengguna internet semakin meningkat.
- 4) Hemat biaya dan energi.³⁹
- 5) Bisa melihat gambar atau mendengar suara tanpa harus melihat langsung.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sosial media atau akun instagram dari komunitas Indonesia tanpa pacaran Pekanbaru. Untuk melihat bagaimana postingan-potingan yang di tampilkan oleh komunitas ini untuk penyebaran dakwahnya. Dan bagaimana mereka melakukan pengelolaan sesuai fungsi manajemen.

³⁹ *Ibid* , 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru mengelola dakwah melalui media social (akun instagram) tidak secara asal memposting, melainkan mereka mengelola dakwah ini sesuai dengan kebutuhan mad'unya yaitu para pemuda masa kini yang masih melaksanakan budaya pacaran yang didapat dari budaya barat.

Pengurus akun instagram Indonesia Tanpa Pacaran ini dikendalikan oleh dua orang, tetapi beda kepengurusan. Ada yang wanita dan ada yang pria. Mereka mengelola akun ini sehingga mendapat followers sekitar 7.660. Dengan jumlah postingan dakwah yang ada di akun instagramnya 425.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda yang di teliti adalah :

1. Skripsi oleh Amirul Mukminin Tahun 2019, UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Sistem Pengelolaan Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Pada Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. *Pertama*, Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan cara mengadakan musyawarah dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Jami’. *Kedua*, Fungsi Pengorganisasian yang dilakukan Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah di susun menggunakan struktur kepengurusan yang masih modern dan sudah seharusnya pengurus mengubahnya. *Ketiga*, Fungsi Pelaksanaan pengurus masjid jami’ sudah melakukan kegiatan sesuai dengan ang direncanakan meskipun terkadang ada sedikit hambatan. *Keempat*, Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah terlaksana yang telah dilakukan oleh pengurus masjid yang diberi kepada takmir masjid untuk mengawasi kegiatan yang ada di masjid. Untuk fungsi evaluasi telah dilaksanakan meskipun tidak secara mingguan, bulanan dan Tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi oleh Suhono Tahun 2015, UIN Walisongo dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al-Ikhlas PT. PHAROS Semarang”**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati pengelolaan kegiatan dakwah pada masjid al ikhlas PT. Phapros Semarang, Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. *Pertama*, Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang adalah melaksanakan kegiatan dakwah selama setahun baik bersifat harian,mingguan,tahunan yang bersifat insidental. *Kedua*, Fungsi Pengorganisasian yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu. 2) Menetapkan serta merumuskan tugas masing-masing. 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan. *Ketiga*, Fungsi Pelaksanaan yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang. 1) Memberikan Motivasi 2) Perjalinan Hubungan dan 3. Penyelenggaraan Komunikasi. *Keempat*, Fungsi Evaluasi, dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang meliputi : 1) Evaluasi Internal yang diadakan setiap selesai kegiatan yang dilakukan 2) Evaluasi Eksternal yang diadakan setahun sekali yaitu rapat LPJ.

3. Skripsi oleh Hendra Tahun 2019, UIN SUSKA RIAU dengan judul **”Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru”**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati pengelolaan wisata dakwah okura Pekanbaru. Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelusuran data dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru ialah *Pertama*, perencanaan tersebut terdiri dari perencanaan visi, misi, kebijakan, strategi dan pembentukan program. Adapun program tersebut adalah program jangka pendek, program jangka panjang dan program edukasi Wisata Dakwah Okura. *Kedua*, pengorganisasian yang dilakukan pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dengan adanya pembentukan staffing/struktur organisasi dan pembagian kerja setiap karyawannya. *Ketiga*, adanya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura. Dan juga terjalinnya relasi dengan instansi terkait, melakukan koordinasi, motivasi karyawan dalam bentuk upah/gaji karyawan, komunikasi terjalin dengan baik antar elemen dalam organisasi. *Keempat*, pengawasan Wisata Dakwah Okura telah terlaksana yaitu dengan bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung,

evaluasi dilakukan dalam bentuk rapat harian setelah solat subuh berjamaah, rapat mingguan dan rapat bulanan dilakukan diawal bulan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada perumusan masalah. Jadi, sebelum terjun kelapangan atau pengumpulan data pra riset di harap mampu menjawab secara teoritis permasalahan penelitian. Upaya menjawab masalah ini di sebut kerangka pikir.

Kerangka pikir ialah menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.⁴⁰

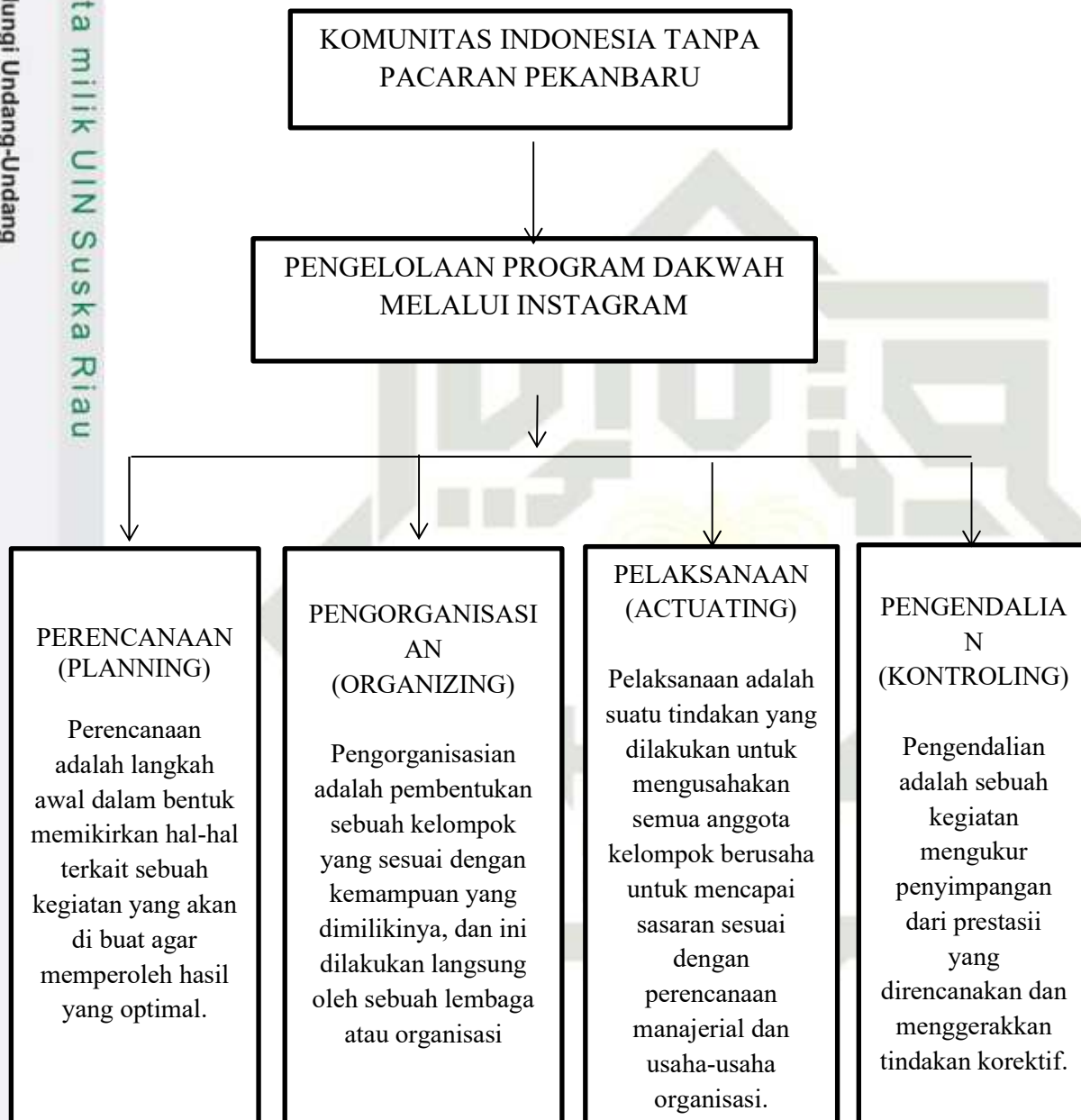
Dalam sebuah organisasi pengelolaan merupakan hal yang terpenting untuk kemajuan dari suatu organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya. Pengelolaan diatas mengacu pada seni atau proses yang dilakukan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah di bentuk atau di dirikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Husaini Usman, *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 32

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena atau realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, penelitian ini juga berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi ataupun fenomena tertentu.⁴¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman Ketua Indonesia Tanpa pacaran Pekanbaru, yakni di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Jl. Sumatera, Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Riau 28121.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴² Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada informan penelitian yaitu pengurus komunitas Indonesia tanpa pacaran Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.⁴³

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007). 68

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995). 84-85

⁴³ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih berdasarkan followers aktif, hal ini karena mereka dipilih karena memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu:

1. Dwi Haryatmi umur 24 Tahun
2. Dedi Satria umur 29 Tahun
3. Defira Ratu Sari Fitri umur 24 Tahun,
4. Irma suliyani umur 22 tahun.
5. Miska Sundari 21 Tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang akan ditempuh dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan di teliti.⁴⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan program dakwah komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru melalui instagram. Dalam observasi penulis mengamati secara langsung pengelolaan program dakwah komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru melalui instagram.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab terkait apa yang di teliti.⁴⁵ Dalam wawancara peneliti mengajukan secara langsung pertanyaan kepada informan tentang masalah penelitian yang dilakukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan program dakwah Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru melalui Instagram.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat,

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 1980). 136

⁴⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Gramedia, 2004). 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agenda, arsip dan sebagainya.⁴⁶ Jadi pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyalin atau mengutip dan menyatat secara langsung hal-hal yang ada dalam obyek penelitian terutama data yang bersifat dokumentar.

Adapun data yang dikumpulkan melalui metode ini adalah mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan target, serta struktur organisasi.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁷

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data dilapangan.⁴⁸

Sugiyono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber adalah proses mencari kebenaran informasi yang ada melalui berbagai sumber data dan membandingkan tiap-tiap data yang telah diperoleh. Triangulasi metode adalah usaha dalam mengecek keabsahan melalui metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, misalnya dalam kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi Penyidik adalah usaha dalam mengecek keabsahan melalui penyidik atau peneliti lain, karena setiap peneliti memiliki pendapat masing-masing. Selanjutnya triangulasi teoritik adalah usaha dalam menguji keabsahan melalui dua teori atau lebih untuk dipadukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut.⁴⁹ Dalam hal ini penulis akan menganalisa dengan

⁴⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

⁴⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, Cet I (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2013), 218

⁴⁹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59

menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mengelola data yang masih dalam bentuk kata-kata atau simbol sesuai dengan data yang didapat selama di lapangan. Teknik analisa data penelitian kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

**Gambar 4.1
Logo Indonesia Tanpa Pacaran**



Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran berdiri sekitar 5 tahun yang lalu, bertepatan pada tanggal 7 September 2015 yang penggegas utamanya merupakan seorang penulis dan aktifis dakwah yang bernama La Ode Munafar seorang pemuda yang berasal dari pelosok kab. Muna, Sulawesi Tenggara. Saat ini Komunitas yang di dirikan olehnya sudah bertebaran di seluruh kota-kota terutamanya kota Pekanbaru. Tujuan La Ode Munafar mendiirikan komunitas ini untuk membantu penyebaran dakwah kepada para pemuda agar tidak mendekati yang mananya zina yang sudah di atur dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra : 32.

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”. (QS. Al-Isra’:32)

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru berdiri sekitar 3 Tahun yang lalu. Yang mana Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran berdiri pada Tanggal 23 Agustus 2017, dan untuk lokasi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru terletak di di Masjid Al-Falah Jl.Sumatera, Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Riau 28121. Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru awal mula nya di bentuk oleh 4 orang pemuda Yaitu Dedi satria,

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran melakukan berbagai kegiatan dakwah ini dengan terkhusus atau bisa di sebut dengan terpisah, tujuannya

adalah untuk tidak adanya kesalah pahaman yang bisa terjadi di kedepannya. Hal ini juga bertujuan untuk nama komunitasnya, akan tetapi ada kegiatan yang memungkinkan untuk bergabung yaitu kegiatan khusus dan kegiatan tahunan. Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran menggunakan salah satu media yang sering di gunakan untuk menyebarkan dakwah sekaligus memperlihatkan berbagai program-program yang mereka laksanakan selama komunitas itu terbentuk, tujuan sudah jelas bahwa Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini melakukan dakwah kepada para anak-anak muda agar tidak mendekati yang namanya zina atau budaya pacaran.

B. Visi dan Misi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru adalah komunitas dakwah yang membantu para remaja untuk tidak mendekati zina atau pacaran. Hal ini tercantum dalam Visi Dan Misi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru :

Visi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru yaitu *“Menjadi Barisan Terdepan Berjuang Menghapus Budaya Pacaran dari Indonesia”*.

Sedangkan Misi utamanya yaitu :

1. Memahami generasi dari bahaya pacaran
2. Merangkul generasi yang sedang atau sudah terjebak dalam pacaran
3. Memberikan solusi pada pemuda atau cara ekspresi cinta tanpa pacaran

C. Program Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru telah melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan atau program dakwah. Sehingga kegiatan program yang mereka laksanakan dapat di terima di kalangan anak-anak muda dan bahkan para orang dewasa. Adapun program dakwah yang dilaksanakan antara lain, yaitu :

1. Program Online

Maksudnya di sini seperti Konsultasi sesama member melalui media, nasehat-nasehat penulis-penulis cinta setiap hari selasa dan jum'at melalui media, Penyadaran bareng lewat berbagai media, dan kajian rutin yang mengundang ustad dan ustadzah.

2. Program Offline

Maksudnya di sini seperti Pembagian buku tentang cinta, Acara Tablig Akbar, Training ,Seminar cinta dan motivasi, aksi bareng di jalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini di lakukan tentu mempunyai waktu-waktu tertentu, yaitu :

1. Program Mingguan

Dalam program mingguan ini ada beberapa agenda rutin yang harus dilaksanakan setiap minggu, yaitu :

A. Kajian Rutin

Saat ini Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru untuk kajian mingguan hanya di lakukan oleh para wanita saja, untuk kajian rutin yang laki-laki belum di lakukan, dikarenakan tim dari kepengurusan yang laki-laki masih punya kesibukkan pribadi. Jadi, untuk kegiatan kajian rutin hanya di lakukan oleh para wanita saja.

Gambar 4.2
Kajian Rutin ITP



2. Program bulanan

a. Training

Training ini seperti kegiatan binaan terhadap anggota ataupun kepengurusan dari Indonesia Tanpa Pacaran, biasanya di sebut dengan kegiatan kopdar akbar. Kopdar ini di lakukan sebulan sekali oleh para pengurus Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru, tujuannya untuk sedikit shareing terkait masalah-masalah terkaitan pacaran.

Gambar 4.3
Salah Satu Poster Training ITP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Goes To School

Gambar 4.4
Goes to School ITP



Program Goes To School ini dilakukan tergantung pada pihak sekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru, karena setiap sekolah yang biasanya meminta Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru untuk mengisi kegiatan-kegiatan di sekolah dengan hari khusus anak sekolah seperti hari Jum'at dan Sabtu.

3. Program Per 6 bulan

a. Program Bakti Sosial

Gambar 4.5
Program Bakti Sosial ITP



Program ini dilakukan per 6 bulan sekali di adakan di panti asuhan yang ada di Pekanbaru. Tujuannya untuk membantu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meringankan pihak panti asuhan untuk mengurus para anak-anak yatim piatu yang berada panti tersebut.

b. Bedah Buku dan Seminar Cinta dan Motivasi

Gambar 4.6
Bedah Buku dan Seminar ITP



Bedah buku dan seminar cinta merupakan bagian dari kegiatan bulan dari Indonesia Tanpa Pacaran kegiatan ini di hadiri oleh pemateri, motivator dan penulis terbaik.

4. Program Tahunan

a. Tabligh Akbar

Acara tabligh akbar ini merupakan acara besar yang di adakan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

b. Buka Puasa Bersama

Acara buka bersama ini di awali dengan kegiatan ceramah dari pemateri, dan ini dilakukan dengan campuran antara laki-laki dan perempuan. Kemudian berbuka bersama.

Gambar 4.7
Acara Buka Puasa Bersama ITP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Valentine Day

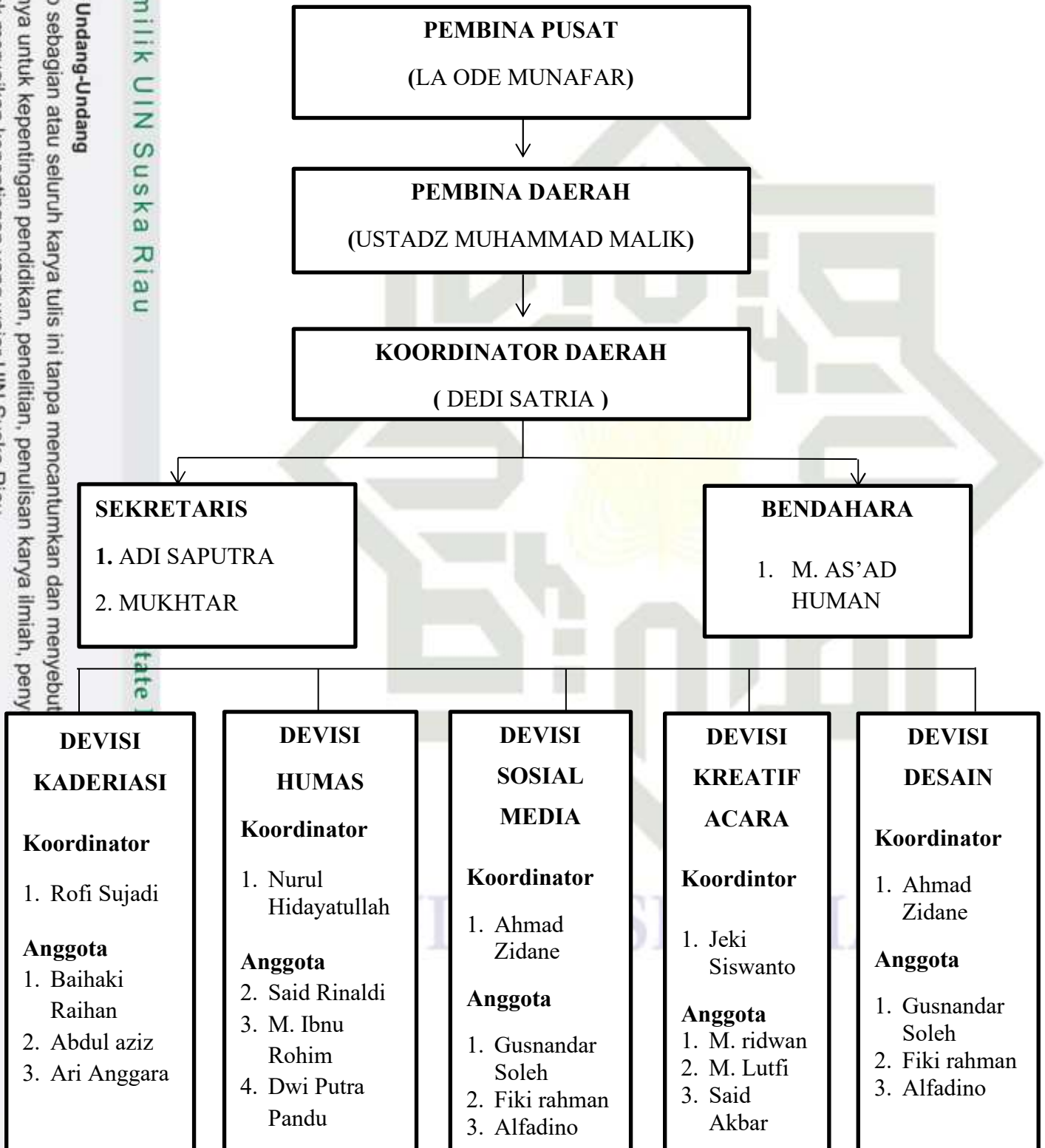
Valentine day biasanya dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini biasanya di lakukan dengan menggelar aksi saat CFD (*Car free Day*) yang ada di Pekanbaru. Tujuan nya adalah untuk memperingati kepada anak muda bahwa hari valentine day ini bukan bagian dari acara islam, dan tidak hari cinta dan kasih sayang antara lawan jenis yang belum menikah.

Gambar 4.8
Say No to Valentine Day

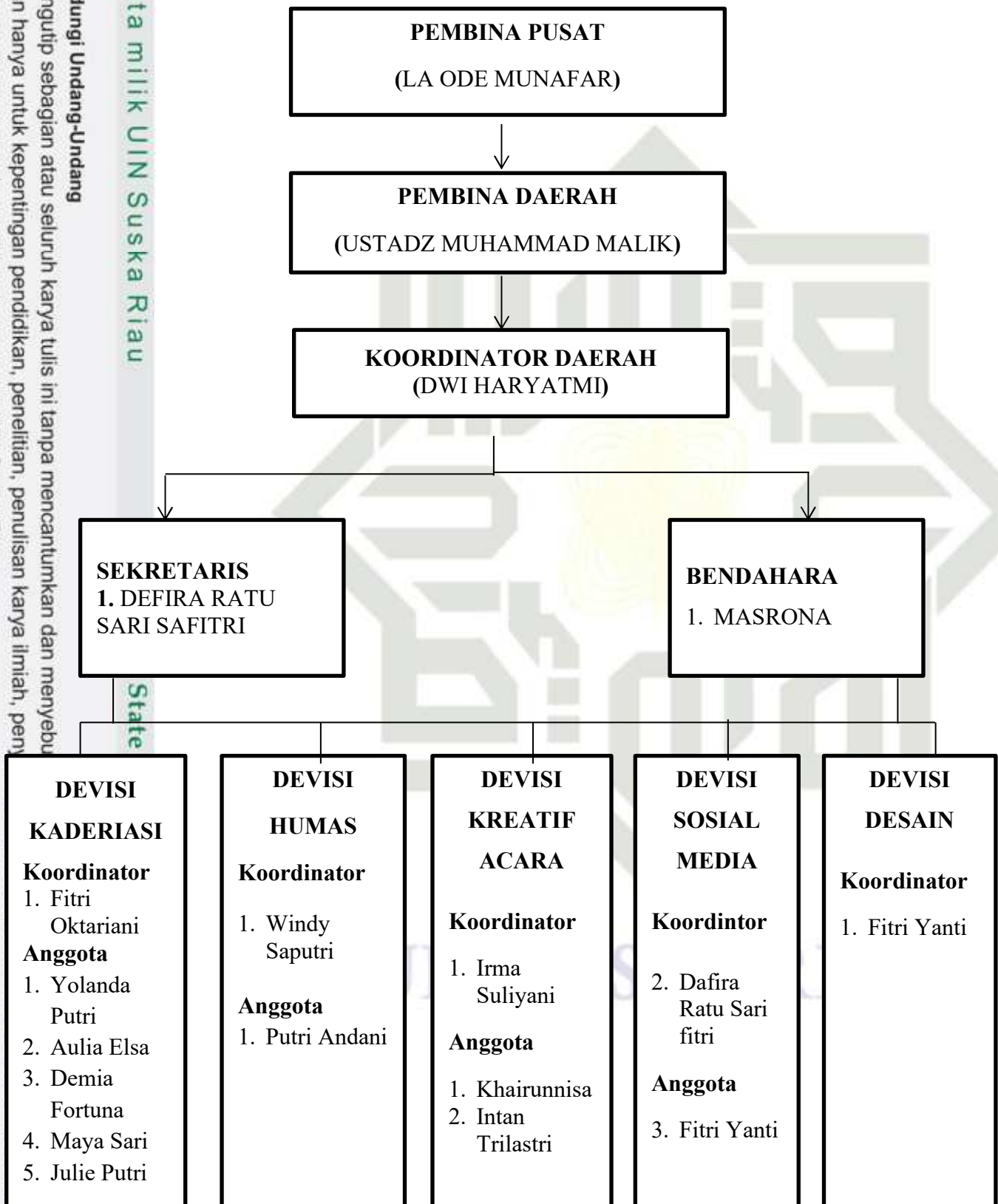


D. Struktur Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

Gambar 4.9
Struktur Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Ikhwan



Gambar 4.10
Struktur Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Akhwat



BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru dalam mengelola program dakwahnya melalui instagram dilakukan melalui empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*) program dakwah melalui instagram yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran melalui upaya mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya proses pengelolaan dakwah melalui instagram. Perencanaan ini disiapkan mulai dari pengurus, kegiatan yang akan dilaksanakan, hingga sasaran dari setiap dakwah (followers).
2. Pengorganisasian (*organizing*) program dakwah melalui instagram yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dilakukan dalam upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses pengelolaan dakwah melalui instagram secara sistematis. Dalam hal ini, Komunitas ITP membagi tugasnya sesuai gender, maksudnya adalah yang akhwat mengurus anggota yang akhwat, begitu juga yang akhi mengurus anggota yang akhi.
3. Pelaksanaan (*actuating*) program dakwah melalui instagram yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dilakukan dengan cara merealisasikan apa-apa saja yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun pelaksanaan dari perencanaan yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran melalui instagram ada 6 hal, yaitu membuat akun resmi instagram Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru, memposting video atau foto, *live streaming* saat kegiatan berlangsung, membuat instastory (status instagram), melakukan respon terhadap para followers di DM (Direct Message), dan meletakkan link pendaftaran anggota.
4. Pengendalian (*controlling*) program dakwah melalui instagram yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dilakukan dalam upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan serta peningkatan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses penyebaran dakwah melalui instagram. Dalam hal ini, Komunitas ITP melaksanakannya mulai dari mengevaluasi sesama dengan memberi kritik, saran dan motivasi agar lebih semangat kedepannya, kemudian saat mengirimkan LPJ ke Pembina Pusat juga akan mendapat masukan untuk yang lebih baik kedepannya serta diakhir akan memberi apresiasi kepada para anggota yang memiliki kinerja baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengurus Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru diharapkan dapat terus mempertahankan program-program atau kegiatan-kegiatan unggulannya, agar dapat terus mempertahankan ciri khas dari ITP sendiri.
2. Pengurus Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru diharapkan agar dapat lebih aktif lagi di sosial media instagram, karena saat ini postingan dan keaktifan sangat menurun jika dibandingkan pada awal melebarnya sayap Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Hal ini juga dimaksudkan agar Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru dapat terus mempertahankan keeksistensiannya.
3. Pengurus Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru diharapkan agar dapat menciptakan suatu program yang inovatif lagi di samping program utama, dengan maksud agar para followers atau pengikut dari Komunitas ITP tidak merasa bosan dengan hal yang sudah-sudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munir, M. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media. 2003).

Sulthon, M. *Desain Ilmu Dakwah*. (Semarang: Pustaka Pelajar. 2003).

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995).

Usman, Husaini. *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010).

Yakup, Hamzah. *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*. (Bandung: Diponegoro. 1981).

SKRIPSI

Ayu Widia R. *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah*. Skripsi Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2016.

Ghassani Nur.S. *Strategi Dakwah Partisipatif Komunitas Shift Bandung*. Skripsi Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Islam Indonesia. 2018.

Ilham. *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Membina Remaja Islam di Kecamatan Medan Perjuangan*. Skripsi Medan: Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018.

Mutiawati, Imas. *Dakwah di Media Sosial*. Skripsi Semarang. Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. 2018.

Nuraini Mu'alifatu Q. *Pengelolaan Wisata Religi Perspektif Dakwah (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Morosari Sayung Demak)*. Skripsi Semarang: Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. 2018.

Nurhidayanti. *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Karyawan*. Skripsi Medan. Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2017.

S, Afifatus. *Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi*. Skripsi Yogyakarta : Fak. Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga, 2018

Saputra, Hendra. *Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Pekanbaru*. Skripsi Riau: Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau. 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNAL

R. Luttrell. (2019). Social Media How To Engage, share and connect. Journal of chemical information and modeling (vol. 53). ROWMAN & LITTLEFIELD. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Lampiran 1:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuhah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fkk.uin-suska.ac.id/> Email: fkk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3105/2020 Pekanbaru, 18 Syahwal 1441 H
 Sifat : Biasa 11 Juni 2020
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : Nurul Aida Indriani
N I M : 11744200747
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARU MELALUI INSTAGRAM"


Adapun sumber data penelitian adalah:

"KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Rektor,
 Dekan,

Dr. Murdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON (ZIN-RISET/33018)
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3105/2020 Tanggal 11 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NURUL AIDA INDRIANI
2. NIM / KTP	: 11744200747
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN PEKANBARU MELALUI INSTAGRAM
7. Lokasi Penelitian	: MASJID AL-FALAH JL.SUMATERA, SIMPANG EMPAT, PEKANBARU KOTA, RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Masjid Al-Falah Jl.Sumatera, Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Biografi Penulis

Nurul Aida Indriani lahir di Desa Suka Ramai, 13 Mei 1999 M atau 23 Rabi'ul-Awal 1420 H, yang memiliki arti Cahaya. Anak Pertama dari Tiga bersaudra. Anak dari pasangan Rusman dan Hamzati Erna. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 019 Suka Ramai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 3 Tapung dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1). Pada Tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parit Baru Tambang selama 50 hari.

Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) yang dilaksanakan di MDTA Rabithatul Ulum jalan Taman Karya Kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di Kota Pekanbaru dengan judul Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram. Kemudian di ACC oleh Pembimbing pada tanggal 05 Januari 2020. Pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021 penulis dinyatakan "Lulus" dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah dengan Predikat Cumlaude Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.